

HUBUNGAN PENGETAHUAN COVID 19 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID 19 PADA MASYARAKAT DI DESA MANGGUNG HARJA KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG

Jahirin¹, Novita²

Ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan/ Universitas Bale Bandung, Indonesia

jahirin1964@unibba.ac.id

Abstrak

Saat ini kasus Covid 19 mengalami peningkatan setiap harinya, berbagai usaha untuk mencegah penyebaran lebih lanjut telah dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan memberikan edukasi, edukasi sebagai langkah awal untuk membentuk perilaku yang dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat di Desa Manggung Harja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik kuota dan purposive sampel. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan chi-square untuk menilai adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dari 30 responden hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang Baik yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan sebagian besar berperilaku sangat baik dengan jumlah 21 responden (87,5%) maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat di Desa Manggung Harja Kecamatan Ciparay dengan nilai p-value 0,0001. Penerapan perilaku pencegahan Covid 19 mampu membantu dalam pengendalian wabah covid 19, dengan itu diharapkan kepada masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, meningkatkan pengetahuannya mengenai covid 19 serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap perilaku pencegahan covid 19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Covid 19, Perilaku, Pencegahan

Abstract

The number of Covid-19 in various countries continues to increase every day, various efforts have been made by the government in various countries, one of which is in Indonesia, one of the efforts that have been made is education. Education is the first step to form behavior that can reduce the spread of Covid-19. The purpose of this research is to find out whether there is a correlation between knowledge of covid 19 and behaviour of preventing covid-19 in the community on manggung harja village, ciparay district, bandung regency. This research uses quantitative design with cross sectional approach. The research was conducted on the community in Manggung Harja Village, Ciparay District, Bandung Regency. The number of samples as many as 30 respondents with sampling using quota techniques and purposive samples. The data of the study results were analyzed using chi-square to assess the relationship between knowledge and behavior. The results of this study showed that public knowledge about Covid 19 out of 30 respondents almost all had good knowledge, namely as many as 24 people (80%) and most of them behaved very well with the number of 21 respondents (87.5%) so it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge of covid 19 and covid 19 prevention behavior in the community in Manggung Harja Village ciparay subdistrict with a p-value of 0.0001. The implementation of Covid 19 prevention behavior is able to help in the control of the covid 19 outbreak, therefore it is expected to the public to continue to implement health protocols, increase their knowledge about covid 19 that can be obtained through electronic media and social media, and have a high awareness of covid 19 prevention behavior.

Keywords : Knowledge, Covid-19, Behavior, Prevention

dengan jumlah 2000 responden, dengan mencoba menggali sikap masyarakat terkait praktik pencegahan terhadap COVID-19 pada kehidupan sehari-hari. Perilaku masyarakat terkait 3M yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa 31,5% dari seluruh responden melakukan perilaku 3M secara disiplin. 36% dari total jumlah responden melakukan dua dari perilaku 3M. Sementara 23,2% responden melakukan 1 dari perilaku 3M. Dan hanya 9,3% dari responden yang tidak melakukan kepatuhan terhadap 3M sama sekali. Jika dianalisa secara individual, menjaga perilaku jaga jarak (47%) lebih rendah dibandingkan dengan memakai masker (71%) dan mencuci tangan (72%). Untuk jaga jarak, terdapat aspek norma sosial yang berperan misalnya, merasa tidak enak jika menjauh dari orang lain, orang lain yang mendekati ke saya, atau berpikir bahwa semua orang juga tidak menjaga jarak (Konsultan UNICEF, 2020 dalam Covid19.go).

Hasil survei yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) pada 7-14 september 2020 menyatakan 2,08% dari responden mengaku bahwa tempat kerjanya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,69% responden mengaku bahwa mall/plaza/tempat perbelanjaan yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan, 17,32% responden mengaku bahwa pasar tradisional/pedagang K5 yang dikunjunginya sama sekali tidak menerapkan protokol kesehatan, 5,78% responden mengaku bahwa tempat ibadah yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali, 1,40% responden mengaku bahwa pelayanan publik yang dikunjunginya tidak menerapkan protokol kesehatan sama sekali. (BPS, 2020)

Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan pasien COVID-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan (Sari and 'Atiqoh, 2020; Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman dkk terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta. Penelitian lain yang dilakukan oleh Desmon 2020 juga mengatakan Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan infeksi COVID-19 pada mahasiswa semester 6 Fakultas Kedokteran USU.

Dari hasil observasi yang dilakukan di desa Manggung Harja masih banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak dikeramaian.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan diketahui hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 orang seluruhnya mengetahui mengenai protokol kesehatan namun hampir semuanya mengatakan hanya menggunakan masker ketika hendak berpergian saja, seluruh responden mengatakan tidak mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh, seluruh responden mengatakan selalu menjaga kebersihan makanan sebelum dimasak, juga membersihkan diri dan lingkungannya, 4 orang mengatakan sering membawa handsanitizer ketika hendak berpergian dan 6 orang yang lain tidak pernah menggunakan handsanitizer, seluruh responden mengatakan tidak menjaga jarak fisik dan sosial ketika berada ditempat yang ramai, 6 orang mengatakan rutin berolahraga sebanyak 1 minggu sekali dan 4 orang lainnya jarang melakukan olahraga, seluruh responden mengatakan tidak melakukan isolasi mandiri ketika sedang sakit demam atau setelah berpergian dari luar kota, 6 orang mengatakan hanya mencuci tangan biasa tanpa sabun dan air mengalir.

Dari data diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi dimasyarakat yaitu :

1. Pengetahuan masyarakat mengenai protokol kesehatan dan upaya pencegahan sudah cukup baik namun kesadaran dalam melakukan pencegahan covid 19 masih kurang.
2. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan covid 19
3. Minimnya penggunaan masker dimasyarakat
4. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga jarak fisik dan sosial
5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan memakai sabun.
6. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan isolasi mandiri untuk mencegah terjadinya penularan covid 19

Tinjauan Teoritis

a. Pengetahuan masyarakat tentang Covid 19

Menurut Notoadmojo, (2014), Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Budiharto, 2010 dalam Anita 2020). Pengetahuan masyarakat tentang

Covid 19 yaitu berupa informasi yang diketahui atau didasari oleh seseorang terkait tentang covid 19 meliputi :Pengertian Covid 19, Tanda dan gejala Covid 19, Penyebab Covid 19, Cara Penularan Covid 19, Pencegahan Covid 19.

b. Perilaku Pencegahan Covid 19

Menurut Notoadmodjo, (2014) pengertian perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan) dari luar. Perilaku pencegahan penyakit adalah respon untuk melakukan pencegahan penyakit. Dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang yang bersangkutan.

c. Hubungan pengetahuan covid 19 dan perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat

Bentuk perilaku pencegahan covid 19 itu sendiri dapat diamati dari Perilaku kesehatan masyarakat meliputi :

1. Perilaku mencuci tangan
2. Perilaku penggunaan hand sanitizer
3. Perilaku penggunaan masker
4. Perilaku dalam mengkonsumsi makanan bergizi, dan mengkonsumsi vitamin
5. Perilaku menjaga jarak sosial
6. Perilaku menjaga jarak fisik
7. Perilaku melakukan isolasi mandiri
8. Perilaku menjaga kebersihan makanan
9. Perilaku menjaga kebersihan diri sendiri
10. Dan perilaku menjaga kebersihan lingkungan.

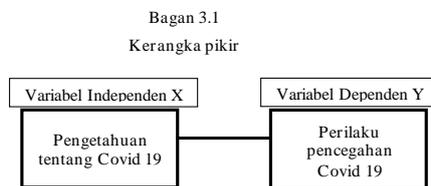
Perilaku kesehatan menurut Azwar (2011), dipengaruhi beberapa faktor antara lain:

1. Latar belakang, latar belakang seseorang meliputi norma-norma yang ada, kebiasaan, nilai budaya dan keadaan sosial ekonomi yang berlaku dalam masyarakat. Kepercayaan, dalam bidang kesehatan, perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan orang tersebut terhadap kesehatan.
2. Kepercayaan yang dimaksud meliputi manfaat yang akan didapat, hambatan yang ada, kerugian dan kepercayaan.
3. Sarana, tersedia atau tidaknya fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Metode

Penelitian ini dengan pendekatan operasional silang (*cross sectional*), Populasi dalam penelitian adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 yang melakukan pembelajaran daring atau jarak jauh yaitu 4 sekolah dasar dengan total siswa sekolah dasar 257 orang siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa sekolah dasar kelas 5-6 di Desa Sarimahi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probaitily Sampling (Non random sampling)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan bagan penelitian sebagai berikut :



(Sugiyono 2020:97)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Desa Manggung Harja Kec Ciparay Kabupaten Bandung dengan jumlah populasi 12.649 Jiwa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NonProbaitily Sampling* dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan kuota dan *Purposive sampel* dengan jumlah 30 responden. (Sugiono, 2020 : 133).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup (*closed enden questions*) sebanyak 26 soal pertanyaan dalam bentuk *Dischotmous Choise* menggunakan skala Guttman (Sugiyono,2019:157). Selanjutnya, Untuk mengukur perilaku pecegahan covid 19, menggunakan pernyataan skala pengukuran menggunakan skala *likert*.

Hasil validitas terhadap insrument pengetahuan diperoleh nilai dalam rentang 0,507-0,798 serta uji reabilitasnya diperoleh dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,955. Hasil validitas terhadap instrument perilaku pencegahan covid 19 diperoleh dengan nilai 0,459-0,844 serta uji reabilitasnya diperoleh dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,941.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat” terhadap 30 responden. Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif diperoleh data sebagai berikut :

Table 1.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif responden

Usia	Σ	Persentase (%)	Kelas	Σ	Persentase (%)	Kelas	Σ	Persentase (%)
< 20 Tahun	0	0	SD	0	0	Tidak Bekerja	0	0
20-30 Tahun	30	100	SMP	0	0	Bekerja	30	100
> 30 Tahun	0	0	SMA / SMK	13	43,3			
			Perguruan Tinggi	17	56,7			

Usia responden seluruhnya berusia rentang 20-30 tahun (100%), jenis pendidikan SMA/SMK dengan perguruan tinggi menempati nilai dominan yaitu 56,7% untuk Perguruan Tinggi dan 43,3% untuk SMA/SMK, status pekerjaan responden seluruhnya bekerja sebanyak 30 responden (100%).

Tabel.2

Hasil analisis statistic deskriptif berdasarkan pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid 19

Data deskriptif	Variabel yang diteliti	
	Pengetahuan Covid 19 (X)	Perilaku pecegahan Covid 19 (Y)
Nilai Skore yang diperoleh	671	2192
Derajat Skor tertinggi	780	2880
Derajat Skor terendah	0	720
Hasil Ukur	86%	76 %
Kategori	Baik	Sangat Baik

Hasil ukur terhadap variabel independen dan deffenden memiliki nilai yang berimbang, di mana kategorinya masuk dalam kateori baik untuk variabel pengetahuan covid 19, kategori sangat baik untuk variabel perilaku pencegahan covid 19

Untuk variabel pengetahuan covid 19 secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 26 pernyataan adalah 780 berada dalam rentang kategori baik. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh

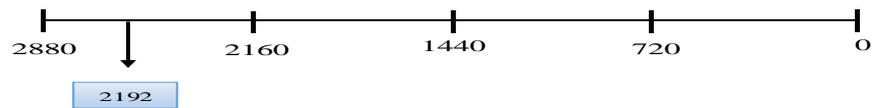
671 atau 86% dari skor ideal yaitu 780. pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dari 30 responden hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang Baik yaitu sebanyak 24 orang (80%) dan sebagian kecil masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 2 santri (6,7%).

Bagan 4.1
Garis Kontinum Skala Likert Pada Kuesioner Perilaku Pencegahan Covid 19



Secara ideal skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 17 pertanyaan adalah 2880. Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai yang diperoleh adalah 2192 (76%), berada dalam rentang kategori sangat baik. pada kuesioner perilaku pencegahan covid 19 dapat dilihat rata-rata responden menjawab berada pada poin sering dan selalu namun condong ke sering

Bagan 4.2
Garis Kontinum/Rentan Perilaku Pencegahan Covid 19



Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 24 pernyataan adalah 2880. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 2192 atau 76% dari skor ideal yaitu 2880 berada dalam rentang kategori sangat baik.

Tabel 4.8
Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 Dengan Perilaku Pencegahan Covid 19

Pengetahuan Tentang Covid 19	Perilaku Pencegahan Covid 19								Total 1 Σ	Total %
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Baik	21	87,5	3	12,5	0	0,0	0	0,0	24	100
Cukup	0	0,0	0	0,0	4	100	0	0,0	4	100
Kurang	0	0,0	0	0,0	2	100	0	0,0	2	100
Total	21		3		6		0			
$\rho = 0,0001$ $X^2 = 30,000$ <i>Kontingensi Koefisien = 0,707</i>										

Pembahasan

Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan hasil p -value 0,0001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($p=0,0001 < \alpha= 0,05$) dan didapatkan nilai X^2 hitung 30,000 ($\alpha=0,05$ dan X^2 tabel 9,488). Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ dan X^2 Hitung $> X^2$ tabel ($30,000 > 9,488$), maka kolerasi antara variabel pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 H_α diterima dan H_0 di tolak, artinya secara statistik bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang covid 19 dan perilaku pencegahan covid 19. Berdasarkan tabel *Symmetric Measure* didapatkan hasil *Contingency Coefficient* 0,707 berada diantara (0,60-0,799). Hal ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dan memiliki hubungan yang positif atau searah artinya semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang covid 19 maka akan semakin tinggi (positif) perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat di Desa Manggung Harja Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Purnamasari, (2020) menunjukkan hasil pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid 19 berada pada kategori Baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid 19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical / social distancing menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid 19 dengan p -value 0,047.

Menurut Notoadmojo, (2014), Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Budiharto, 2010 dalam Anita 2020).

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek

**Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di desa sarimahi kecamatan ciparay Kabupaten bandung/HealthyJournal
KM Yusfar Saefurrohman 1, Ilham Zulkifl 2**

tertentu (Novita dkk, 2014) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Donsu, 2019). Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2019). Selain pengetahuan dari masyarakat, pengetahuan, sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku mereka untuk mendorong masyarakat dalam upaya pencegahan (Donsu, 2019). Sehingga masyarakat mampu berperilaku dengan baik. Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia atau masyarakat adalah tingkat pengetahuan (Donsu, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan setiap individu sehingga akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin mudah untuk menentukan apa yang harus ia pilih dan apa yang ia harus lakukan dalam kehidupannya. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana,(2016) bahwa pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan,tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semkin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan (Yanti B dkk, 2020).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 masyarakat di Desa Mangung Harj Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung memiliki pengetahuan tentang covid 19 yang baik da perilaku pencegahan covid 19 yang sangat baik. Dari hasil uji *Chi-square* didapatkan hasil ρ -value 0,0001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($\rho=0,0001 < \alpha= 0,05$) dan didapatkan nilai X^2 hitung 30,000 ($\alpha=0,05$ dan X^2 tabel 9,488). Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0,05$ dan X^2 Hitung $> X^2$ tabel ($30,000 > 9,488$), maka kolerasi antara variabel pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 H_a diterima dan H_0 di tolak, artinya secara statistik bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang covid 19 dan perilaku pencegahan covid 19. Berdasarkan tabel *Symetric Measure* didapatkan hasil *Contingency Ciefficient* 0,707 berada diantara (0,60-0,799).

Hal ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku pencegahan covid 19 memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dan memiliki hubungan yang positif atau searah artinya semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang covid 19 maka akan semakin tinggi (positif) perilaku pencegahan covid 19 pada masyarakat.

Bibliografi

- Anita, Rita.2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Manajemen Kebersihan Mulut Pada Pasien Kanker Nasofaring Dengan Radiasi Eksterna Di Instalasi Radioterapi Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta*.[Keperawatan-2020-Rita Anita.Pdf \(Binawan.Ac.Id\)](#)
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19*. Variabel At <https://Covid19.Go.Id/Edukasi/Hasil-Kajian/Hasil-Survei-Perilaku-Masyarakat-Di-Masa-Pandemi-Covid-19> (Diakses Tanggal 17 Desember 2020)
- Corona Virus Statistik, 2020. Variabel At [Coronavirus Statistics In Indonesia - Bing](#) (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Donsu, J. D. T. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2020. Pandemi. Variabel At <https://Www.Kbbi.Web.Id/Pandemi> (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Keliat dkk dalam Ika Purnamasari, Anisa Ell Raharyani, 2020. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid 19*. Variabel At <https://Ojs.Unsiq.Ac.Id/Index.Php/Ijk/Article/View/1311> (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Kemendes Ri, 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid 19*. Variabel at <https://Covid19.Go.Id/p/Protokol/Pedoman-Pencegahan-Dan-Pengendalian-Coronavirus-Disease-Covid-19-Revisi-Ke-5> (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Kemendes Ri, 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19*. Variabel At <https://Covid19.Go.Id/p/Protokol/Pedoman-Pencegahan-Dan-Pengendalian-Coronavirus-Disease-Covid-19-Revisi-Ke-5> (Diakses Tanggal 27 Januari 2020)
- Kemendes Ri. 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19*.[Kementerian Kesehatan Republik Indonesia \(Kemkes.Go.Id\)](#)

**Hubungan dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 di desa sarimahi kecamatan ciparay Kabupaten bandung/HealthyJournal
KM Yusfar Saefurrohman 1, Ilham Zulkifl 2**

- Kementerian Kesehatan RI, 2020. *Pedoman Apa yang Harus dilakukan Masyarakat Untuk Cegah COVID-19.* variabel at www.promkes.kemkes.go.id
- Kementrian Kesehatan, 2020. *Protokol Kesehatan.* Variabel At <https://Kemkes.Go.Id/Article/View/21010900002/Protokol-Kesehatan-Covid-19.Html> (Diakses Tanggal 27 Januari 2021)
- Komite Penanganan Covid Dan Penanggulangan Ekonomi Nasional, 2020. *Memahami Perilaku Dan Informasi Tepat Untuk Mencegah Penularan Covid-19.* Variabel At <https://Covid19.Go.Id/p/Berita/Memahami-Perilaku-Dan-Informasi-Tepat-Untuk-Mencegah-Penularan-Covid-19> (Diakses Tanggal 17 Desember 2020)
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, dkk. 2014. *Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.* Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol. 7 No.12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Nursalam, (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Selamba Medika*
- Prihantana, dkk. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.* Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia variabel at : <https://journal.unimma.ac.id/index.php/pharmacy/article/download/188/135>
- Prof.Dr Sugyono (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif da R&D: Alfabeta.*
- Pusat Informasi Dan Koordinasi Covid 19 Jawa Barat, 2020.Variabel At <https://Pikobar.Jabarprov.Go.Id/Distribution-Case> (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Putri Retno, (2017), *Hubungan Antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah.* Skripsi, Universitas Lampung
- Ryryn Suryaman Prana Putra, Reski Dewi Pratiwi, 2020. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Dan Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Stikes Pelamonia Makassar* Variabel At <https://Www.Academia.Edu/43103786/> (Diakses Tanggal 27 Januari 2021)
- Sari, D., Atiqoh, N. 2020. *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid- 19 Di Ngrongga.* Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa. INFOKES, VOL 10 NO 1, FEBRUARI 2020 ISSN : 2086 – 2628 variabel at : <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>

- Suharsimi Arikunto, (2016). *“Prosedur Penelitian, Jakarta Rienka Cipta.*
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta.* *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2>
- Who. 2020. *Corona Virus Disease (Covid 19).* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- World Health Organization, 2020. [Coronavirus Disease \(Covid-19\) Dashboard](https://covid19.who.int/). Variabel At <https://covid19.who.int/> (Diakses Tanggal 16 Desember 2020)
- Wulandari Dkk, 2020. *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan.* Variabel At <http://103.97.100.145/index.php/jkmi/article/view/5837> (Diakses Tanggal 17 Desember 2020)
- Yuliana, 2020. *Corona Virus Disease (Covid 19).* <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf> (6 Januari 2020 Pukul 9.00)